

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi, berbudaya, berinteraksi dengan lingkungan, dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan manusia tersebut, maka pembelajaran bahasa secara formal harus diarahkan pada penguasaan bahasa baik secara lisan ataupun tulisan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari bagi siswa yang sekolah pada jenjang madrasah, baik madrasah tsanawiyah (MTs) setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP) ataupun madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan sekolah menengah atas (SMA). Berdasarkan kurikulum Tahun 2004 bahwa Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab *fushha* (bahasa Arab yang dipakai dalam Al Qur'an), baik produktif (kemampuan berbahasa Arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan) maupun reseptif (kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain), serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab (memandang bahasa Arab penting untuk dipelajari) dikarenakan dapat membantu siswa dalam memahami berbagai sumber ajaran Islam, yaitu *Al Qur'an* dan *Hadits*, serta kitab-kitab Bahasa Arab yang berkenaan dengan lisan.

Mencermati tujuan yang ditetapkan di atas, kiranya bukan hal yang berlebihan dalam hal penguasaan Bahasa Arab yang harus dicapai oleh siswa. Sebab berdasarkan kenyataan, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan bahasa resmi dunia Internasional (PBB Persatuan Bangsa-Bangsa) (Yusuf dan Anwar, 1995).

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas Bahasa Arab, yang masih dianggap sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari. Disini peranan guru sangat dinantikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab seperti pengadaan pusat latihan, pengadaan laboratorium bahasa, kursus-kursus, media massa yang menyajikan bahasa Arab yang praktis.

Selanjutnya Yusuf dan Anwar (1995) menjelaskan bahwa Bahasa Arab yang sebenarnya tidaklah sulit, asalkan tekun dan rutin (bersungguh-sungguh dan serius) serta berani mempraktekannya, tidak perlu malu/takut salah serta banyak latihan. Hal itu dapat dilakukan baik di madrasah maupun luar madrasah, sehingga bahasa Arab bukan lagi hal yang ditakuti dan dianggap sukar oleh siswa.

Namun kenyataan yang dihadapi bahwa kemampuan berbahasa Arab siswa cukup rendah. Hal ini ditandai dengan belum maksimalnya hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa. Sebagai contoh adalah di MTs Al-Kautsar Al-Akbar bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa belumlah memuaskan. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa hanya 7,00 untuk tahun ajaran 2005/2006. Padahal standar yang

ditetapkan oleh Departemen Agama bahwa untuk siswa telah menguasai bahasa Arab nilai minimal yang harus dicapai siswa adalah 7,50.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, banyak faktor yang dapat dilihat sebagai penyebab. Menurut pendapat Ahmadi dan Mulyono (1991) bahwa komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa meliputi : (1) stimuli belajar, (2) metode belajar, (3) individual siswa. Syah (2001) menjelaskan terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Selanjutnya, yang termasuk kedalam faktor internal diantaranya adalah intelegensi, minat, bakat, sikap serta motivasi. Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal meliputi guru, metode pembelajaran, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana.

Melihat berbagai faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti menyoroti penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Setiawan (2004) menyebutkan saat ini, sebagian besar guru dalam mengajar masih menggunakan komunikasi satu arah (*one way traffic communication*). Dengan cara mengajar seperti ini, guru bertindak sebagai pemberi ilmu pengetahuan yang pasif. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Al-Kautsar Al-Akbar Medan, bahwa guru dalam yang mengajarkan bahasa Arab hanya dengan menggunakan metode ceramah, tanpa melibatkan siswa secara akyif dalam pembelajaran. Terlihat bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah cenderung membuat siswa pasif, pembelajaran satu arah dan tidak

dapat mendorong siswa untuk mampu berbahasa Arab. Seharusnya, dalam pembelajaran bahasa harus selalu memancing siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian maka perlu kiranya dirancang suatu proses pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi, menggugah perhatian, menggairahkan siswa untuk belajar. Hal inilah yang merupakan peran utama seorang guru selain menjadi sumber informasi harus menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa sehingga timbul minat belajarnya.

Melihat kondisi di atas, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran konstruktivis dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa. Menurut Setiawan (2004) pembelajaran berdasarkan teori konstruktivis bahwa belajar merupakan proses sosial yang bisa berbentuk dorongan untuk bekerja sama, menggunakan keterampilan berbahasa, melibatkan siswa dalam suasana alam sebenarnya, mendorong siswa untuk melakukan dialog dan komunikasi dengan guru dan sesama siswa. Jika hal ini dapat di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, bukan tidak mungkin kemampuan siswa dalam berbahasa Arab akan meningkat.

Menyikapi perbedaan karakteristik siswa, perlu kiranya seorang guru memperhitungkannya karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Bloom (1976) menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah karakteristik siswa dan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini karakteristik yang ditinjau adalah berkaitan dengan motivasi instrinsik siswa. Djamarah (2002) menjelaskan

bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam belajar, maka ia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Hal ini disebabkan jika seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Melalui motivasi yang dimiliki oleh siswa, belajar akan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran konstruktivis dalam bahasa Arab dengan meninjau karakteristik siswa dari segi motivasi intrinsiknya dalam belajar.

B. Identifikasi masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, beberapa hal yang dapat diidentifikasi yang merupakan penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Arab siswa adalah; Apakah media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan keadaan sekarang? Apakah metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dapat menarik perhatian siswa mempelajari bahasa Arab? Apakah metode yang digunakan guru sesuai dengan karakteristik bidang study bahasa Arab? Bagaimanakah menyesuaikan metode pembelajaran agar tepat sesuai dengan karakteristik materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan? Bagaimanakah hasil belajar bahasa Arab siswa jika diajar dengan menggunakan metode ceramah sebagai strategi pembelajaran konvensional? Apakah penggunaan metode ceramah dalam pelajaran bahasa Arab belum memberikan hasil belajar yang maksimal? Apakah penggunaan strategi

pembelajaran konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab? Apakah penggunaan strategi pembelajaran konstruktivis dan konvensional memberikan hasil belajar yang berlainan jika diberikan kepada kelompok siswa yang berbeda motivasi intrinsiknya? Apakah tingkat motivasi intrinsik siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab? Manakah strategi yang tepat untuk membelajarkan bahasa Arab sesuai dengan karakteristik motivasi intrinsik siswa?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang diidentifikasi yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan strategi pembelajaran konstruktivis dan konvensional. Aspek karakteristik siswa dibatasi pada aspek motivasi intrinsik siswa. Pokok bahasan dibatasi pada konsep *fi'il* (kata kerja).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis dan strategi pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang mempunyai motivasi intrinsik tinggi dan motivasi intrinsik rendah?

3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui adanya perbedaan hasil bahasa Arab siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivis dan strategi pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa yang mempunyai motivasi intrinsik tinggi dan motivasi intrinsik rendah.
3. Mengetahui adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan dua manfaat sekaligus yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini untuk memperkaya khazanah kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lanjutan pada masa yang akan datang.

Secara praktis penelitian ini adalah: (1) untuk memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran konstruktivis terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, (2) untuk memberikan informasi

bagi guru-guru bahwa motivasi intrinsik siswa dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab, (3) memberikan informasi bahwa guru perlu memperhitungkan jenis motivasi intrinsik siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran sehubungan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

